



**PENGARUH LITERASI INFORMASI DAN LITERASI DIGITAL
TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN TEKNOLOGI
MELALUI SIKAP PENGGUNAAN TEKNOLOGI
(Pada Karyawan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang)**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Magister Manajemen**

Oleh:

**Ari Prasetyo Hirmawan
NPM 22102081023**

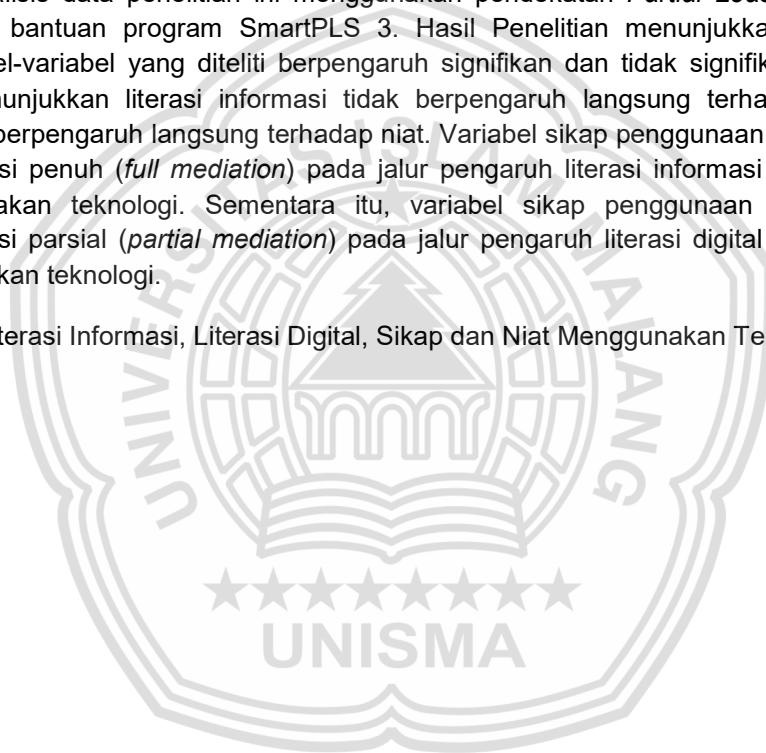


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PASCASARJANA
2023**

ABSTRAKSI

Abstraksi: Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi yang cukup pesat menyebabkan perguruan tinggi dituntut meningkatkan kualitas dengan menghasilkan ide-ide baru yang bersifat inovatif. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh literasi informasi dan literasi digital terhadap niat menggunakan teknologi melalui sikap penggunaannya pada karyawan di universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel 114 orang yang berstatus tetap, lulusan terendah sederajat SMA dan berasal dari jabatan fungsional. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh variabel terhadap variabel dalam model penelitian yang telah dikembangkan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel laten (variabel yang tidak dapat diukur secara langsung). Analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan program SmartPLS 3. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa adanya variabel-variabel yang diteliti berpengaruh signifikan dan tidak signifikan. Hasil penelitian menunjukkan literasi informasi tidak berpengaruh langsung terhadap niat. Literasi digital berpengaruh langsung terhadap niat. Variabel sikap penggunaan teknologi menjadi mediasi penuh (*full mediation*) pada jalur pengaruh literasi informasi terhadap niat menggunakan teknologi. Sementara itu, variabel sikap penggunaan teknologi menjadi mediasi parsial (*partial mediation*) pada jalur pengaruh literasi digital terhadap niat menggunakan teknologi.

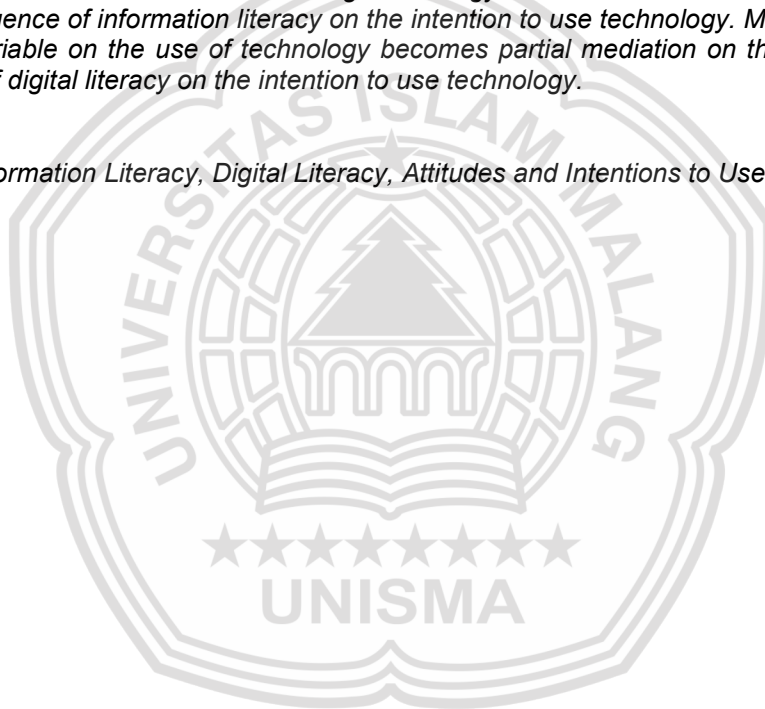
Kata Kunci: Literasi Informasi, Literasi Digital, Sikap dan Niat Menggunakan Teknologi



ABSTRACT

Abstract: *The rapid development of information technology and digitization has forced tertiary institutions to improve their quality by producing new, innovative ideas. This research was conducted with the aim of knowing the effect of information literacy and digital literacy on the intention to use technology through the attitudes of its users towards employees at the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. This study uses a quantitative approach with a sample size of 114 people with permanent status, the lowest graduates are high school graduates and come from functional positions. This study aims to determine the effect of variables on variables in the research model that has been developed. The variables used in this study use latent variables (variables that cannot be measured directly). Data analysis in this study used the Partial Least Square (PLS) approach with the help of the SmartPLS 3 program. The results showed that the variables studied had a significant and insignificant effect. The results of the study show that information literacy has no direct effect on intention. Digital literacy has a direct effect on intentions. The attitude variable for using technology becomes full mediation on the path of the influence of information literacy on the intention to use technology. Meanwhile, the attitude variable on the use of technology becomes partial mediation on the path of the influence of digital literacy on the intention to use technology.*

Keywords: *Information Literacy, Digital Literacy, Attitudes and Intentions to Use Technology*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perguruan tinggi mengalami kemajuan sangat pesat, baik dalam hal kuantitas maupun kualitas. Hal ini menimbulkan persaingan antar perguruan tinggi secara kompetitif. Kondisi ini menyebabkan perguruan tinggi selalu dituntut profesionalisme yang tinggi dengan melibatkan semua unsur elemen civitas akademika (Rumijati, 2018). Organisasi dituntut untuk menghasilkan ide-ide baru dan dianggap sumberdaya ekonomi paling penting di abad ke 21 (Williams *et.al.*, 2017).

Tabel 1.1
Perkembangan Perguruan Tinggi di Indonesia
Periode 2020-2021

Tahun	Perguruan Tinggi di Bawah Naungan		Jumlah
	Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	Kementerian Agama	
2020	3.166	1.240	4.406
2021	3.115	842	3.957

Sumber : Data diolah dari BPS dan PDDIKTI Kemendikbudristek, 2023

Dari tabel di atas menunjukkan adanya penurunan jumlah perguruan tinggi baik itu di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) maupun Kementerian Agama (Kemenag). Persaingan antar perguruan tinggi yang ketat, perubahan peraturan dan standarisasi jaminan kualitas oleh DIKTI menuntut agar perguruan

tinggi selalu meningkatkan kualitasnya, dengan melakukan perbaikan manajemen pendidikan yang bersifat inovatif. Upaya ini dilakukan agar keberadaan Perguruan Tinggi tetap eksis dan diakui oleh masyarakat.

Perkembangan teknologi informasi dan digital yang semakin cepat maka akan mengubah secara radikal desain pekerjaan, sumber daya pekerjaan, aktivitas profesional dan ekonomi di seluruh dunia, yang memerlukan eksplorasi berkelanjutan tentang bagaimana tempat kerja digitalisasi mempengaruhi keterlibatan karyawan (Chan *et al.* (2021). Digital adalah penerapan teknologi dan infrastruktur digital dalam bisnis, ekonomi, dan masyarakat (Autio, 2017). Insiden tak terduga juga dapat membuat proses digitalisasi menjadi lebih kompleks dan menambah tantangan baru dalam perjalanan transformasi digital (Iivari *et al.*, 2020; König *et al.*, 2020).

Literasi digital menjadi hal krusial di Era industri 4.0 sebab penguasaan teknologi informasi digital merupakan elemen penting bagi transformasi budaya, ekonomi, politik dan sosial. Teknologi dapat memberi sumbangsih besar jika masyarakat memiliki skill dan pemahaman yang baik tentang pemanfaatan teknologi. Dengan demikian, kondisi ini mengantarkan setiap orang memiliki literasi dalam pemanfaatan media digital (Anggraini, Oktiva dan Supriyanto, 2019)

Keadaan pandemi global telah menambah kompleksitas yang cukup banyak, misalnya keterampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan jarak jauh, aktivitas, dan operasi organisasi. Hal ini merupakan tantangan besar bagi organisasi yang terbiasa dengan cara tradisional

dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan rutin. Untuk mengatasi tantangan yang ditimbulkan oleh digitalisasi, organisasi perlu mengembangkan strategi digital dan berupaya mengidentifikasi faktor kunci keberhasilan untuk perjalanan transformasi digital (Hess *et al.*, 2016; Vial, 2019). Organisasi yang tidak dapat memenuhi adopsi, implementasi dan penggunaan solusi teknologi yang tepat waktu dan harmonis, pasti akan gagal untuk berkembang atau dalam kasus terburuk untuk bertahan hidup.

Selain itu, tantangan sebenarnya dari digitalisasi bukan hanya teknologi, karena memperkenalkan teknologi baru ke tempat kerja bukan tentang perangkat keras atau perangkat lunak, ini tentang tenaga kerja yang perlu mengadopsi perubahan, mengetahui cara menggunakan teknologi, dan perilaku pasca adopsi teknologi (Bala dan Venkatesh, 2016; Colbert *et al.*, 2016). Pada kasus ini, Farrel *et al.*, (2021) menemukan bahwa ada kesepakatan luas di antara para pembuat kebijakan bahwa literasi tenaga kerja yang ada tidak memadai untuk memenuhi tuntutan literasi tempat kerja di masa depan.

Oleh karena itu, organisasi tidak hanya harus mengadopsi strategi untuk menghadapi digitalisasi tetapi juga perlu memiliki strategi yang koheren yang mencakup rencana untuk meningkatkan ketrampilan tenaga kerja (Berger dan Frey, 2016; Kane *et al.*, 2019). Selain itu, dalam lanskap informasi yang kompleks saat ini, konsep keaksaraan melampaui kemampuan membaca dan menulis yang dimiliki atau tidak dimiliki oleh seseorang (Bawden, 2001). Literasi dianggap sebagai serangkaian

kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh orang-orang dalam berbagai situasi kehidupan dan melalui hubungan dengan rekan kerja, komunitas, dan lingkungan tempat berinteraksi (Panel, 2002). Dengan demikian, pemberi kerja semakin mencari untuk mempekerjakan tenaga kerja baru dengan tingkat literasi tinggi seperti literasi informasi dan literasi digital (Mietzner dan Kamprath, 2013). Literasi semacam itu telah diidentifikasi sebagai keterampilan esensial dan generik serta atribut pribadi di era digital (Bowen dan Johnson, 2019; Farrel *et. al.*, 2021; Foster, 2019; Dede, 2010)

Para peneliti telah membahas bahwa literasi digital dapat dipertukarkan dengan terminologi terkait lainnya. Literasi informasi dan literasi digital yang mendapat perhatian signifikan dalam pendidikan tinggi pada 1990-an. Konsep relevan lainnya termasuk literasi komputer, terutama digunakan pada 1980-an, selain literasi teknologi informasi dan komunikasi, literasi jaringan, dan literasi elektronik (Bawden, 2001; Koltay, 2011). Istilah literasi dan literasi berbasis keterampilan (Bawden, 2001; Stordi, 2015), lebih cocok untuk pengaturan informasi yang kompleks, menggabungkan berbagai jenis keaksaraan (misalnya informasi, digital, media, perpustakaan dan komputer). Namun, dalam penelitian ini, kami akan fokus pada literasi informasi dan literasi digital karena literasi adalah literasi primer dan esensial, yang telah menjadi pusat perdebatan tentang kemampuan individu untuk mengakses, mengambil, dan menganalisis secara kritis informasi yang mengalir melalui teknologi digital dalam konteks tempat kerja.

Di era digital berbasis informasi saat ini, pengetahuan tentang pemrosesan informasi dan teknologi meningkatkan tidak hanya kinerja individu, tetapi juga kinerja organisasi. Selain itu, peneliti menyadari bahwa ada beberapa definisi literasi informasi dan literasi digital dalam literatur (Bawden, 2001; Llyord, 2012; Stordi, 2015), dan tidak ada definisi yang disepakati untuk literasi informasi dan literasi digital. Dalam penelitian ini menggunakan definisi literasi informasi dan literasi digital dari *American Library Association*, yang telah menghasilkan definisi yang sering dikutip.

Literasi informasi didefinisikan sebagai seperangkat kemampuan untuk mengenali kapan informasi dibutuhkan, untuk memulai strategi pencarian untuk menemukan, mengevaluasi, menilai, menganalisis dan secara efektif menggunakan informasi yang dibutuhkan, dan untuk membuat keputusan dalam konteks pembelajaran formal dan informal, di tempat kerja, di rumah dan di lingkungan pendidikan (*Association of College and Research Libraries*, 2017., Kubanoglu *et. al.*, 2006).

Literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menemukan, mengevaluasi, membuat, dan mengkomunikasikan informasi, yang membutuhkan keterampilan kognitif dan teknis (*American Library Association (ALA)*, 2012). Berdasarkan pengertian tersebut, literasi informasi berurusan dengan pemrosesan informasi, sedangkan literasi digital adalah kesadaran, sikap dan kemampuan individu untuk secara tepat menggunakan dan berinteraksi dengan teknologi digital (alat) untuk

mengakses informasi dengan mudah dan efektif dalam berbagai format (misalnya teks, video dan gambar) dalam format digital. Lingkungan (Cetindamar *et.al*, 2021; Stordy, 2015; VanDijk dan Van Deursen, 2014)

Kebutuhan literasi informasi dan literasi digital telah disorot dalam literatur sebagai kemampuan dinamis kritis organisasi selama transformasi digital (Cetindamar *et al.*, 2021) kedua literasi dianggap sebagai keterampilan berdasarkan pengetahuan, persepsi, dan sikap (Bawden, 2001). Gui dan Argentin (2011) telah menekankan kebutuhan dan relevansi literasi informasi dan literasi digital di berbagai tempat kerja. Middleton *et al.* (2018), dan Somerville *et al.* (2017) menyoroti peran kritis literasi untuk melaksanakan tugas dalam mencapai tujuan, kesuksesan di tempat kerja dan kinerja kerja secara umum.

Selain itu, organisasi semakin membutuhkan karyawannya untuk memperoleh dan mengembangkan literasi kritis sebelum mulai bekerja, karena diperlukan untuk memenuhi tujuan organisasi (Kane *et al.*, 2019), dan untuk mengatasi lingkungan informasi yang semakin kompleks di tempat kerja (Raish dan Rim-land, 2016; Van Laar *et al.*, 2017). Oleh karena itu, tenaga kerja di era digital tidak hanya membutuhkan keterampilan teknologi, tetapi juga kemampuan untuk beradaptasi dengan kebutuhan pekerjaan yang berubah dan berkembang (Ahmad *et al.*, 2013; Carnevale dan Smith, 2013). Tenaga kerja tersebut diharapkan membekali dengan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang mengisi kesenjangan antara kompetensi digital yang ada dan yang dibutuhkan

(Ancarani dan Di Mauro, 2018; Cetindamar *et.al.*, 2021; Murawski dan Bick, 2017).

Dari perspektif teoritis, sementara penelitian tentang literasi informasi dan literasi digital sebagian besar berfokus pada konteks pendidikan (Jang *et.al.*, 2021, Mohammadyari dan Singh, 2015; Ng, 2012) tempat kerja ada kontribusi terbatas di mana literasi informasi dan literasi digital dikonseptualisasikan dan diintegrasikan ke dalam model tradisional seperti model penerimaan teknologi (TAM : Davis, 1989).

Menurut Davis (1989) menjelaskan bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah suatu model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna. Model TAM berasal dari teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi yang berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), niat (*intention*) dan hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*). Menurut Davis (1989) menyatakan bahwa *Attitude toward Using* dikonseptkan sebagai sikap terhadap penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan sebagai dampak bila seseorang menggunakan suatu teknologi dalam pekerjaannya.

Teori TAM didasarkan pada teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*) yang dikemukakan oleh Fishbein dan Ajzen (1977) yang digunakan untuk melihat bagaimana tingkat adopsi responden dalam menerima teknologi. Teori tindakan beralasan Ajzen dan Fishbein, (1977), mengasumsikan niat perilaku ditentukan oleh sikap keinginan individu

untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu atau sebaliknya. Hubungan sikap terhadap niat perilaku merupakan keyakinan individu terhadap perilaku yang menggambarkan probabilitas subyektif bahwa perilaku dalam pertanyaan akan menghasilkan hasil tertentu dan evaluasi menggambarkan penilaian implisit. Fishbein dan Ajzen (1977) menyatakan niat perilaku menentukan kemungkinan tindakan tertentu yang dilakukan seseorang di masa depan. Hal ini diperkuat oleh Susyanti dan Sunardi (2022) yang menyatakan bahwa niat yang diperoleh dari sikap terhadap perilaku yang menjelaskan fiskus yang memiliki kompetensi dalam melaksanakan pekerjaan.

Terdapat banyak penelitian tentang literasi informasi dan literasi digital terhadap niat untuk menggunakan teknologi melalui sikap penggunaannya. Penelitian-penelitian ini sangat penting karena akan memberikan kontribusi penting yang membantu memahami apa yang mendorong niat melalui sikap untuk menggunakan teknologi.

Beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti adanya perbedaan hasil sehingga menimbulkan penelitian lebih lanjut. Hasil penelitian yang dilakukan Chang *et. al* (2020) menunjukkan bahwa literasi informasi memiliki efek positif pada sikap, kinerja, dan ekspektasi upaya sehingga meningkatkan niat penggunaan sistem informasi keperawatan.

Hasil penelitian Nanda dan Sudiana (2022) yang menunjukkan bahwa literasi digital berdampak signifikan terhadap niat dalam berwirausaha. Hal ini diperkuat hasil penelitian Oluwajana dan Adeshola

(2021) menemukan bahwa persepsi siswa terhadap literasi digital memiliki dampak positif dan signifikan terhadap sikap dan niat perilaku untuk memanfaatkan perangkat pembelajaran digital.

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Nikou dan Aavakare (2021) menemukan bahwa literasi informasi memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap niat untuk menggunakan. Literasi digital tidak berpengaruh langsung pada niat untuk menggunakan. Namun, pengaruhnya dimediasi melalui ekspektasi kinerja dan ekspektasi usaha. Adapun hasil penelitian yang dilakukan Nikou, Shahrokh *et. al* (2022) menunjukkan literasi informasi dan literasi digital memiliki dampak langsung pada kemudahan penggunaan teknologi yang dirasakan tetapi tidak pada kegunaan yang dirasakan. Temuan juga menunjukkan bahwa kedua literasi memiliki dampak tidak langsung pada niat untuk menggunakan teknologi digital di tempat kerja melalui sikap penggunaan.

Hal inilah menjadi dasar penelitian dalam lebih lanjut karena adanya perbedaan hasil yang diperoleh tentang hubungan antara literasi informasi dan literasi digital, sikap terhadap penggunaan dan niat untuk menggunakan teknologi digital di perguruan tinggi Islam terkemuka di Malang. Adapun penelitian dilakukan secara empiris, dan mengumpulkan data dari responden yang bekerja Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. penelitian ini mengarahkan pemahaman dan menambah pengetahuan penting tentang konseptualisasi literasi informasi dan literasi digital dalam konteks tempat kerja adalah “Pengaruh Literasi Informasi dan Literasi Digital Terhadap Niat Menggunakan Teknologi

Melalui Sikap Penggunaan Teknologi (Pada Karyawan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana deskripsi dari literasi informasi, literasi digital, niat pengguna teknologi, dan sikap penggunaan teknologi?
2. Apakah literasi informasi berpengaruh terhadap sikap karyawan pengguna teknologi?
3. Apakah literasi digital berpengaruh terhadap sikap karyawan pengguna teknologi?
4. Apakah literasi informasi berpengaruh terhadap niat karyawan menggunakan teknologi?
5. Apakah literasi digital berpengaruh terhadap niat karyawan menggunakan teknologi?
6. Apakah sikap karyawan dalam menggunakan teknologi berpengaruh terhadap niatnya menggunakan teknologi?
7. Apakah sikap karyawan memediasi pengaruh literasi informasi terhadap niat karyawan menggunakan teknologi?
8. Apakah sikap karyawan memediasi pengaruh literasi digital terhadap niat karyawan menggunakan teknologi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- 1 Mendeskripsikan literasi informasi, literasi digital, niat pengguna teknologi, dan sikap penggunaan teknologi.
- 2 Menganalisis dan menjelaskan pengaruh literasi informasi terhadap sikap karyawan dalam menggunakan teknologi.
- 3 Menganalisis dan menjelaskan pengaruh literasi digital berpengaruh terhadap sikap karyawan dalam menggunakan teknologi.
- 4 Menganalisis dan menjelaskan pengaruh literasi informasi terhadap niat karyawan untuk menggunakan teknologi.
- 5 Menganalisis dan menjelaskan pengaruh literasi digital terhadap niat karyawan untuk menggunakan teknologi.
- 6 Menganalisis dan menjelaskan pengaruh sikap karyawan dalam menggunakan teknologi terhadap niatnya untuk menggunakan teknologi.
- 7 Menganalisis dan menjelaskan sikap karyawan dalam memediasi pengaruh literasi informasi terhadap niat karyawan untuk menggunakan teknologi.
- 8 Menganalisis dan menjelaskan sikap karyawan dalam memediasi pengaruh literasi digital terhadap niat karyawan untuk menggunakan teknologi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia khususnya niat karyawan menggunakan teknologi atas informasi dan literasi digital di perguruan tinggi Islam.
2. Ditemukan model kerangka konseptual yang memadukan, memodifikasi dan memperluas dampak penggunaan literasi informasi dan literasi digital dalam upaya peningkatan niat karyawan menggunakan teknologi di perguruan tinggi Islam melalui sikap penggunaan teknologi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian bermanfaat sebagai informasi tambahan yang berguna bagi pimpinan perguruan tinggi Islam dalam penggunaan literasi informasi dan literasi digital melalui sikap penggunaan teknologi dalam upaya peningkatan niat karyawan menggunakan teknologi menjadi lebih optimal.

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan, bahwa:

1. Pengukuran hasil pada variabel literasi informasi menunjukkan indikator mendefinisikan kebutuhan akan informasi merupakan nilai tertinggi. Pengukuran hasil pada variabel literasi digital menunjukkan indikator sosial-emosional merupakan nilai tertinggi. Pengukuran hasil variabel sikap penggunaan teknologi menunjukkan indikator kognitif / cara pandang (*cognitive*) merupakan nilai tertinggi. Pengukuran hasil pada variabel niat menggunakan teknologi menunjukkan indikator faktor sosial dan indikator kondisi yang memfasilitasi merupakan nilai tertinggi.
2. Literasi informasi memiliki dampak positif terhadap sikap penggunaan teknologi pada karyawan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Semakin meningkat pengetahuan literasi informasi yang dimiliki pengguna akan semakin meningkatkan sikap positif menggunakan teknologi pada karyawan.
3. Literasi digital memiliki dampak positif terhadap sikap penggunaan teknologi. Semakin meningkat literasi digital akan mengakibatkan semakin meningkat pula sikap positif karyawan memanfaatkan teknologi.

4. Literasi informasi tidak memiliki dampak terhadap niat menggunakan teknologi. Hal ini menunjukkan pelaksanaan literasi informasi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang selama ini tidak mempengaruhi niat karyawan dalam menggunakan teknologi informasi.
5. Literasi digital memiliki dampak positif terhadap niat menggunakan teknologi yang mengindikasikan bahwa semakin meningkat pengetahuan literasi digital yang dimiliki pengguna, maka semakin meningkat pula niat pengguna untuk menggunakan teknologi informasi.
6. Sikap menggunakan teknologi berdampak terhadap niat menggunakannya mengindikasikan bahwa adanya dampak sikap positif menggunakan teknologi terhadap niat menggunakannya.
7. Dampak tidak langsung antara literasi informasi terhadap niat karyawan menggunakan teknologi melalui sikapnya, diperoleh simpulan bahwa terdapat dampak tidak langsung yang positif antara literasi informasi terhadap niat karyawan menggunakan teknologi melalui sikapnya.
8. Dampak tidak langsung antara literasi digital terhadap niat karyawan menggunakan teknologi melalui sikapnya, disimpulkan bahwa terdapat dampak tidak langsung antara literasi digital terhadap niat karyawan menggunakan teknologi melalui sikapnya.

6.2 Saran

6.2.1 Saran Kepada Peneliti lain

Saran bagi peneliti selanjutnya:

- 1) Adanya para pelaku literasi informasi dan literasi digital yang belum menjadi objek dalam penelitian ini, sehingga perlu dilakukan penelitian terhadap seluruh populasi yang ada di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sehingga peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan objek tenaga pendidik (dosen).
- 2) Penelitian ini hanya berada dalam lingkup UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga memungkinkan dilaksanakan penelitian serupa ditempat lain serta objek penelitian yang berbeda. Maka akan didapatkan temuan pembandingan dengan penelitian-penelitian terkait pelaksanaan literasi informasi dan literasi digital yang sudah ada dan yang akan datang.
- 3) Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan terhadap stakeholder UIN Maulana Malik Ibrahim Malang diantaranya mahasiswa yang selama ini mendapatkan layanan dari para karyawan. Apakah ada perbedaan tingkat kepuasan layanan yang mahasiswa terima sebelum dan sesudah atas karyawan yang memiliki pengetahuan literasi informasi dan literasi digital.
- 4) Kajian lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap literasi informasi, literasi digital, sikap, dan niat pada literatur nasional terindeks.

6.2.2 Saran bagi Lembaga

Saran dan masukan bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan kegiatan pelatihan/diklat bagi karyawan atas teknologi dan informasi digital dalam menunjang peningkatan kemampuan kompetensi atas literasi informasi dan literasi digital.
- 2) Karyawan perlu meng-*upgrade* kemampuan literasi informasi dan literasi digital dengan mengikuti perkembangan teknologi informasi sehingga memiliki karyawan yang tidak gagap akan teknologi.
- 3) Perlunya peningkatan sarana dan prasarana teknologi informasi digital dalam semua aspek kegiatan yang menunjang dalam melaksanakan literasi tersebut.
- 4) Mensosialisasikan kepada karyawan atas kebijakan yang mendukung pelaksanaan literasi informasi dan literasi digital dalam pengembangan kampus menuju *world class university*.
- 5) Memetakan sifat dan karakter pekerjaan para karyawan untuk memastikan kebijakan literasi informasi dan literasi digital dapat dilaksanakan dengan output yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, M., Karim, A.A., Din, R. and Albakri, I.S.M.A., 2013, Assessing ICT Competencies Among Postgraduate Students Based On The 21st Century ICT Competency Model, *Asian Social Science*, Vol. 9 No. 16, pp. 32-39.
- Acer, 2019, 5 Cara Bijak Memilih Informasi yang Pantas di Era Digital, dari <https://www.acerid.com/5-cara-mendapatkan-informasi-pantas-di-internet/>
- Al Qur'an, 2007, *Al Qur'an dan Terjemah*, Ditahsihkan oleh Kementerian Agama RI, Solo : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Australian Government, 2016, *National Literacy and Numeracy week*. <https://www.literacyandnumeracy.gov.au/digital-literacy-activities>.
- American Library Association (ALA), 2012, *Digital Literacy, Libraries, and Public Policy: Report of the American Library Association Digital Literacy Task Force*, Chicago, ALA.
- Ancarani, A. and Di Mauro, C., 2018, "Successful Digital Transformations Need A Focus On The Individual", in Schupp, F. and W€ohner, H. (Eds), *Digitalisierung im Einkauf*, Springer Gabler, Wiesbaden, doi: 10.1007/978-3-658-16909-1_2.
- Anggraini, Oktiva dan Supriyanto, 2019, Literasi Digital: Suatu Kemewahan Bagi UMKM Perikanan di Era Industri 4.0?, *Prosiding Seminar Dan Lokakarya Kualitatif Indonesia 2019*, Tangerang: Universitas Matana, doi: 10.33510/slki.2019.117-126
- Apidana, Yordan Hermawan, 2022, Pengaruh Literasi Digital, Internal Locus of Control dan Dukungan Akademik Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa di Kabupaten Banyumas, *JIMMBA*, Vol. 4 No. 5, DOI: <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i5.176>
- Association of College and Research Libraries, 2017, Framework for Information Literacy Sandbox, *American Library Association*, available at: <http://sandbox.acrl.org/>.

- Autio, E., 2017, "Digitalisation, Ecosystems, Entrepreneurship and Policy, Perspectives into Topical Issues is Society and Ways to Support Political Decision Making, Government's Analysis", *Research and Assessment Activities Policy Brief*, Vol.20.
- Badan Pusat Statistik (BPS), 2021, *Jumlah Perguruan Tinggi, Dosen, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta)*, dataindonesia.id, <https://dataindonesia.id/ragam/detail/ada-3975-perguruan-tinggi-di-indonesia-per-2021-cek-sebarannya>
- Bala, H. and Venkatesh, V., 2016, Adaptation To Information Technology: A Holistic Nomological Network From Implementation To Job Outcomes, *Management Science*, Vol. 62 No. 1, pp. 156-179.
- Basuki, Sulistyono, 2018, *Kamus Ilmu Perpustakaan dan Sains Informasi*, Jakarta, Sagung Seto
- Bawden, D., 2001, Information and Digital Literacies: A Review of Concepts, *Journal of Documentation*, Vol. 57 No. 2, pp. 218-259
- Berger, T. and Frey, B., 2016, Digitalisation, Jobs, and Convergence in Europe: Strategies for Closing the Skills Gap, *Oxford Martin School*, Oxford, Vol. 50
- Bilgihan, A. (2016), Gen Y Customer Loyalty In Online Shopping: An Integrated Model Of Trust, User Experience And Branding, *Computers in Human Behaviour*, Vol. 61, pp. 103-113
- Bowen, M.M. and Johnson, K.R., 2019, Entrepreneurial Skills for the 21st Century Workplace: the SME Sector, *Handbook of Research on Promoting Higher-Order Skills and Global Competencies in Life and Work*, *IGI Global*, pp. 56-69.
- Carnevale, A.P. and Smith, N., 2013, Workplace Basics: The Skills Employees Need, And Employers Want, *Human Resource Development International*, Vol. 16 No. 5, pp. 491-501
- Chan, A.J., Hooi, L.W. and Ngui, K.S., 2021, Do Digital Literacies Matter In Employee Engagement In Digitalised Workplace?, *Journal of Asia Business Studies*, Vol. 15 No. 3, pp. 523-540.
- Chang, I.C., Lin, P.J., Chen, T.H. and Chang, C.H., 2020, Cultural Impact On The Intention To Use Nursing Information Systems Of Nurses In Taiwan And China: Survey And Analysis, *Journal of Medical Internet Research*, Vol. 22 No. 8, pp. 1-8.

- Cetindamar Kozanoglu, D. and Abedin, B., 2021, Understanding The Role Of Employees In Digital Transformation: Conceptualization Of Digital Literacy Of Employees As A Multi-Dimensional Organizational Affordance, *Journal of Enterprise Information Management*, Vol. 34 No. 6, pp. 1649-1672
- Colbert, A., Yee, N. and George, G., 2016, The Digital Workforce And The Workplace Of The Future, *Academy of Management Journal*, Vol. 59 No. 3, pp. 731-739.
- Davis, F.D., 1989, Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology, *MIS Quarterly*, Vol. 13 No. 3, pp. 319-340
- Dede, C., 2010, Technological Supports For Acquiring 21st Century Skills, in Baker, E., McGaw, B. and Peterson, P. (Eds), *International Encyclopaedia of Education*, 3rd ed., Elsevier, Oxford, England, pp. 158-166.
- Farrell, L., Newman, T. and Corbel, C., 2021, Literacy and the workplace revolution: a social view of literate work practices in Industry 4.0, *Discourse: Studies in the Cultural Politics of Education*, Vol. 42 No. 6, pp. 898-912.
- Ferdinand, A., 2014, *Metode Penelitian Manajemen*, Edisi 5, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Fishbein, M, & Ajzen, I., 1977, *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*, Reading, MA: Addison-Wesley.
- Fornell, C and Larcker, D. F., 1981, Evaluating Structural Equatuion Models with Unobservable Variables and Measurement Error, *Journal Of Marketing Research*, 18 (1): 39-50
- Forster, M. 2019, Ethnographic' Thematic Phenomenography: A Methodological Adaptation For The Study Of Information Literacy In An Ontologically Complex Workplace, *Journal of Documentation*, Vol. 75 No. 2, pp. 349-365.
- Gilbert, S., 2017, Information Literacy Skills In The Workplace: Examining Early Career Advertising Professionals, *Journal of Business and Finance Librarianship*, Vol. 22 No. 2, pp. 111-134
- Ghozali, Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang : Universitas Diponegoro

- Gui, M. and Argentin, G. 2011, Digital Skills Of Internet Natives: Different Forms Of Digital Literacy In A Random Sample Of Northern Italian High School Students, *New Media and Society*, Vol. 13 No. 6, pp. 963-980
- Hadi, Sutrisno, 2002, *Metode Research*, Edisi Revisi, Jilid II, Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, h 158
- Hair, J. F., Anderson, R. E., Babin, B. J., & Black, W. C., 2010, *Multivariate Data Analysis: A Global Perspective*, Vol. 7, Upper Saddle River, NJ: Pearson.
- Hair, J., Hult, G., Ringle, C., & Sarstedt, M., 2014, A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM), *America: SAGE Publication, Inc*
- Hague, C., Payton S., 2011, Digital Literacy Across The Curriculum, *Curriculum Leadership Journal*. <http://www.curriculum.edu.au/leader>.
- Hidayati, Nur & Hadi Sunaryo, 2021, The Role of Halal Label to Increase the Effect of Attitude Toward Halal Product on Brand Image and Purchase Intention, *International Journal of Entrepreneurship and Business Development*, Volume 4 Number 5, pp. 744-752
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sinkovics, R. R., 2009, The Use of Partial Least Squares Path Modeling In International Marketing, *New Challenges to International Marketing Advances in International Marketing* , Vol. 20, pp. 277–319
- Hess, T., Matt, C., Benlian, A. and Wiesböck, F., 2016, Options For Formulating A Digital Transformation Strategy, *MIS Quarterly Executive*, Vol. 15 No. 2, pp. 123-139.
- Hobbs, R, 2017, *Create to Learn: Introduction to Digital Literacy*, John Wiley and Sons, Inc. Publisher.
- Hunter, I., 2018, Digital Literacy In The Workplace: A View From The Legal Sector, *Business Information Review*, Vol. 35 No. 2, pp. 56-59
- Iivari, N., Sharma, S. and Ventä-Olkkonen, L., 2020, Digital Transformation of Everyday Life—How Covid-19 Pandemic Transformed The Basic Education of The Young Generation And Why Information Management Research Should Care?, *International Journal of Information Management*, Vol. 55, 102183

- Jang, M., Aavakare, M., Nikou, S. and Kim, S., 2021, The Impact Of Literacy On Intention To Use Digital Technology For Learning: A Comparative Study Of Korea And Finland, *Telecommunications Policy*, Vol. 45 No. 7, 102154
- Susyanti, Jeni dan Sunardi, 2022, Investigations of Readiness Tax Compliance dynamics: studies on MSME of creative economics actors in Indonesia, *General Management*, Vol. 24, No. 194/April 2023, DOI: 10.47750/QAS/24.194.18
- Kane, G.C., Phillips, A.N., Copulsky, J.R. and Andrus, G.R., 2019, The Technology Fallacy: How People Are the Real Key to Digital Transformation, *MIT Press*, Boston, MA
- Kirton, J. and Barham, L., 2005, Information Literacy In The Workplace, *The Australian Library Journal*, Vol. 54 No. 4, pp. 365-376
- Koltay, T., 2011, The Media and the Literacies : Media Literacy, Information Literacy, Digital Literacy, *Media Culture & Society*, Vol. 33, No. 2, pp. 211- 221. 2011. Website: <http://mcs.sagepub.com/cgi/content/abstract/33/2/211>
- Kotler, Philip., 2008, *Manajemen Pemasaran*, Edisi Millenium, diterjemahkan Benyamin Molan, PT. Prenhallindo: Jakarta.
- König, J., Jäger-Biela, D.J. and Glutsch, N., 2020, Adapting To Online Teaching During Covid-19 School Closure: Teacher Education And Teacher Competence Effects Among Early Career Teachers In Germany, *European Journal of Teacher Education*, Vol. 43 No. 4, pp. 608-622
- Kuder, S.J., Hasit, C., 2002, *Enhancing Literacy for All Students*, New Jersey USA: Perason Education Inc.
- Kurbanoglu, Serap, S., Akkoyunlu, B. and Umay, A., 2006, Developing The Information Literacy Self Efficacy Scale, *Journal of Documentation*, Vol. 62 No. 6, pp. 730-743
- Lada, S., Tanakinjal, G.H. and Amin, H., 2009, Predicting Intention To Choose Halal Products Using Theory of Reasoned Actio, *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 2(1), pp. 66-76
- Lloyd, A., 2003, Information Literacy: The Meta - Competency Of The Knowledge Economy? An Exploratory Paper”, *Journal of Librarianship and Information Science*, Vol. 35 No. 2, pp. 87-92.

- Lloyd, A., 2012, Information Literacy As A Socially Enacted Practice. Sensitising Themes For An Emerging Perspective of People In-Practice”, *Journal of Documentation*, Vol. 68 No. 6, pp. 772-783.
- Malhotra, Naresh K., 2004, *Marketing Research: An Applied Orientation*, Fourth Edition, *Prentice Hall*, New Jersey
- Middleton, L., Hall, H., Muir, L. and Raeside, R., 2018, The Interaction Between People, In-Formation And Innovation: Information Literacy To Underpin Innovative Work Behaviour In A Finnish Organisation, *The Proceedings of the Association for Information Science and Technology*, Vol. 55 No. 1, pp. 367-376
- Mietzner, D. and Kamprath, M., 2013, A Competence Portfolio For Professionals In The Creative Industries, *Creativity and Innovation Management*, Vol. 22 No. 3, pp. 280-294.
- Mohammadyari, S. and Singh, H., 2015, Understanding The Effect Of E-Learning On Individual Performance: The Role Of Digital Literacy, *Computers and Education*, Vol. 82, pp. 11-25
- Mowen, John C. dan Minor, Michael., 2002, *Perilaku Konsumen*, Jakarta, Erlangga
- Mugiono, Sucihatiningsih Dian Wisika Prajanti, dan Wahyono, 2020, The Effect of Digital Literacy and Entrepreneurship Education Towards Online Entrepreneurship Intention Through Online Business Learning and Creativity At Marketing Department in Batang Regency, *Journal of Economic Education*, JEE 10 (1) 2020 : 21–27
- Muhadjir, Neong, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi III, Cet 7, Yogyakarta : Rake Sarashin, 104
- Murawski, M. and Bick, M., 2017, “Digital Competences Of The Workforce – A Research Topic?”, *Business Process Management Journal*, Vol. 23 No. 3, pp. 721-734
- Nanda, Aulia Dwi dan Kiki Suidiana, Pengaruh literasi digital dan *Locus of Control* terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom, *Jurnal Manajemen dan Sains*, 7(1), April 2022, 49-55
- Nasution, F, 2004, *Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku (Behavioral Aspect)*, Universitas Sumatera Utara : Medan

- Ng, W. , 2012, Can We Teach Digital Natives Digital Literacy?, *Computers and Education*, Vol. 59 No. 3, pp. 1065-1078
- Nikou, S. and Aavakare, M., 2021, An Assessment Of The Interplay Between Literacy And Digital Technology In Higher Education, *Education and Information Technologies*, Vol. 26 No. 4, pp.3893-3915.
- Nikou, S., De Reuver, Mark and Kanafi, Matin Mahboob, 2022, Workplace Literacy Skills How Information and Digital Literacy Affect Adoption of Digital Technology, *Emerald Publishing Limited Journal*, Vol. 78 No. 7, 2022, pp. 371-391. DOI 10.1108/JD-12-2021-0241
- Nunnally, J.C. and Bernstein, I.H., 1994, *The Assessment of Reliability : Psychometric Theory*, 3rd ed, New York: McGraw-Hill
- Oluwajana, D. and Adeshola, I., 2021, Does The Student's Perspective On Multimodal Literacy Influence Their Behavioural Intention To Use Collaborative Computer-Based Learning?, *Education and Information Technologies*, Vol. 26, pp. 5613-5635
- Oman, J., 2001, "Information literacy in the workplace", *Information Outlook*, Vol. 5 No. 6, pp. 33-35
- Panel, I.L., 2002, Digital Transformation: A Framework for ICT Literacy, *Educational Testing Service*, available at: <http://www.ets.org/Media/Tests/Information and Communication Technology Literacy/ictrep.pdf>.
- PDDikti Kemendikbud, 2020, *Statistik Perguruan Tinggi 2020*, Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi., <https://pddikti.kemdikbud.go.id/asset/data/publikasi/Statistik%20Pendidikan%20Tinggi%202020.pdf>
- Putri, V. K. M. 2021. *Literasi Digital: Pengertian, Prinsip, Manfaat, Tantangan dan Contoh*, Kompas.com, dari <https://www.kompas.com/skola/read/2021/06/15/142539669/literasi-digital-pengertian-prinsip-manfaat-tantangan-dan-contoh>
- Rafdinal, W., Qisthi, A., & Asrilsyak, S., 2020, Mobile game adoption model: Integrating technology acceptance model and game features, *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v4i1.43-56>

- Raish, V. and Rimland, E., 2016, Employer perceptions of critical information literacy skills and digital badges, *College and Research Libraries*, Vol. 77 No. 1, pp. 87-113
- Ramadhani, Nur'aini Ika, Jeni Susyanti, M. Khoirul ABS, 2019, Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi di Kota Malang), e-*Jurnal Riset Manajemen*, h. 81, website : www.fe.unisma.ac.id e-mail: e.jrm.feunisma@gmail.com
- Rumijati, A., 2018, "Peran Budaya organisasi dan Pembelajaran Organisasi dalam memediasi Pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja dosen". *Disertasi, Tidak dipublikasikan, PPSUB*.
- Sappaile, B. I., 2007, Konsep Instrumen Penelitian Pendidikan, *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 13(66), 379-391. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v13i66.356>
- Sekaran, U., 2003, *Research Methods For Business A Skill- Building Approach*, USA: John Wiley and Sons
- Septiyantono, Tri, 2014, Literasi Informasi. In: Konsep Dasar Literasi Informasi", *Universitas Terbuka*, Jakarta, pp. 1-77. ISBN 9789790118690
- Shimp, A.Terence, 2003, *Periklanan Promosi & Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Jilid I, edisi 5, Jakarta, Erlangga
- Somerville, M.M., Imhof, R., Bruce, C.S. and Abdi, E.S., 2017, Workplace information literacy: Codesigned information experience-centered systems and practices, *European Conference on Information Literacy*, Springer, Cham, pp. 3-10
- Stordy, P., 2015, "Taxonomy of literacies", *Journal of Documentation*, Vol. 71 No. 3, pp. 456-476.
- Sudjana, Nana, 2002, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, 2018, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Bandung, Alfabeta.
- Suhartanto, Dwi, 2019, Predicting Behavioural Intention Toward Islamic Bank: A Multi-Group Analysis Approach, *Journal of Islamic Marketing*, vol. 10 Issue 4.

- Suherdi, Devri, 2021, *Peran Literasi Digital di Masa Pandemi*, Deli Serdang, Cattleya Darmaya Fortuna
- Suroya, Hani' Atus, 2021, "Pengaruh Literasi Informasi, Literasi Media, dan Literasi Digital Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru PAI SMAN se- Kabupaten Blitar", *Tesis, Tidak Dipublikasikan*, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Susilo, Hadi, 2019, Pengaruh Literasi Digital dan Literasi Informasi Keislaman Terhadap Hasil Belajar Afektif Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMAN 1 Kendal, *Tesis, Tidak dipublikasikan*, Yogyakarta, Pascasarjana UIN Walisongo.
- Syarif, Makdum, 2017, "*Pengertian Digital*", academia education, https://www.academia.edu/8216109/Pengertian_Digital
- The American Library Association, 2000, Information Literacy Competency Standards for Higher Education, *The American Library Association*. Retrieved July 2,2013, online : <http://www.ala.org/acrl/sites/ala.org.acrl/files/content/standards/standards.pdf>.
- Thompson, Helen M, dan Susan A. Henley, 2000, *Fostering Information Literacy*, Colorado, Libraries Unlimited, Inc.
- UNESCO, 2013, *Global Media And Information Literacy Assessment Framework: Country Readiness and Competencies*, (UNESCO Communication and Information Sector in close collaboration with UNESCO Institute for Statistics: 2013), hlm. 56
- Vial, G., 2019, Understanding Digital Transformation: A Review And A Research Agenda, *The Journal of Strategic Information Systems*, Vol. 28 No. 2, pp. 118-144
- Van Dijk, J.A. and Van Deursen, A.J., 2014, *Digital Skills: Unlocking the Information Society*, New York, Palgrave Macmillan.
- Van Laar, E., Van Deursen, A.J., Van Dijk, J.A. and De Haan, J., 2017, "The relation between 21stcentury skills and digital skills: a systematic literature review", *Computers in Human Behaviour*, Vol. 72, pp. 577-588.
- Venkatesh, V., Morris, M.G., Davis, G.B. and Davis, F.D., 2003, "User Acceptance Of Information Technology: Toward A Unified View", *MIS Quarterly*, Vol. 27 No. 3, pp. 425-478.

- Vinzi, V.E., Trinchera, L., Amato, S., 2010, PLS Path Modeling: From Foundations to Recent Developments and Open Issues for Model Assessment and Improvement, In: Esposito Vinzi, V., Chin, W., Henseler, J., Wang, H. (eds) Handbook of Partial Least Squares. *Springer Handbooks of Computational Statistics*. Springer, Berlin, Heidelberg. https://doi.org/10.1007/978-3-540-32827-8_3
- Wahidmurni, 2008, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang, UINPress, 39
- Williams, Wallace Alexander, Jr. Brandon Randolph-Seng Mario Hayek Stephanie Pane Haden Guclu Atinc., 2017, Servant Leadership and Followership Creativity: The Influence of Workplace Spirituality and Political Skill, *Leadership & Organization Development Journal*, Vol. 38 Issue: 2, pp.178-193.
- Yu, T.K., Lin, M.L. and Liao, Y.K., 2017, Understanding Factors Influencing Information Communication Technology Adoption Behaviour: The Moderators of Information Literacy and Digital Skills”, *Computers in Human Behaviour*, Vol. 71, pp. 196-208

